ABSTRAK

Moh Badrus Soleh, 2024, Analisis *Framing* Pemberitaan Fatwa MUI tentang Wanita Menjadi Khatib Jumat dari Pernyataan Pimpinan Ponpes Al-Zaytun pada Media Online detik.com edisi 22 Juni 2023, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Moh. Zuhdi, M.I.Kom.

Kata Kunci: Analisis Framing, Fatwa MUI, detik.com

Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa nomor 38 tahun 2023 yang berisi hukum wanita menjadi khatib jumat karena munculnya banyak pertanyaan masyarakat mengenai hukum tersebut. Pertanyaan itu berawal dari video viral Panji Gumilang, pemimpin ponpes Al-Zaytun yang menyatakan bahwa wanita boleh menjadi khatib jumat sehingga menimbulkan kegaduhan dimasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana detik.com membingkai berita fatwa MUI terkait hukum wanita menjadi khatib saat shalat Jumat edisi 22 Juni 2023.

Fokus penelitian yang diteliti yaitu bagaimana *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dalam pemberitaan fatwa MUI tentang wanita menjadi khatib Jumat dari pernyataan pimpinan ponpes Al-Zaytun di media online detik.com edisi 22 juni 2023. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif, dengan jenis penelitian Studi Pustaka atau *Library Research* dengan menggunakan teori model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam mengkaji berita detik.com, dimana dalam setiap berita yang tersaji pada teks berita di analisis berdasarkan aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Hasinya menunjukkan bahwa media online detik.com terlihat berpihak pada kepentingan masyarakat. Dari isu yang dipilih, dan narasumber yang ditunjuk bertujuan untuk menunjukkan dan meyakinkan publik bahwa berita detik.com memang berdasarkan fakta. Dalam paragraf terakhir berita ditemukan adanya peringatan dan himbauan untuk tetap waspada dalam memilih tempat pendidikan bagi anak-anak agar tidak terjerumus dalam kesesatan.